

Membangun Karakter Pemimpin Sejak Dini

Ariiq Firjatulloh 1, Ermi Abriyani 2

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis 1, Program Studi Farmasi 2

mn21.ariiqfirjatulloh@mhs.ubpkarawang.ac.id 1, ermi.abriyani@ubpkarawang.ac.id 2

Abstrak

Perkembangan karakter pemimpin pada anak sejak dini menjadi salah satu hal yang penting untuk diperhatikan dalam pendidikan. Artikel ini membahas pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang bertujuan untuk membangun karakter pemimpin pada siswa kelas 6 Sekolah Dasar (SD). Kegiatan ini dilakukan di SDN Citarik II, dengan melibatkan 20 siswa dan siswi dalam berbagai aktivitas yang dirancang khusus untuk meningkatkan keterampilan kepemimpinan mereka. Metode yang digunakan meliputi pelatihan kepemimpinan, diskusi kelompok, praktik problem solving, dan kegiatan sosial yang melibatkan masyarakat. Selama proses pengembangan, siswa diajarkan keterampilan seperti komunikasi yang efektif, kerja sama tim, serta kemampuan mengambil keputusan. Selain itu, kami juga memberikan penekanan pada nilai-nilai seperti tanggung jawab, empati, dan integritas. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan signifikan dalam rasa percaya diri dan kemampuan berinteraksi dengan teman-teman mereka. Umpan balik dari siswa dan guru menunjukkan bahwa aktivitas ini sangat bermanfaat dan memberikan dampak positif terhadap perilaku dan sikap anak dalam berorganisasi. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan dapat menggugah minat para pendidik dan orang tua untuk lebih serius dalam membangun karakter pemimpin pada anak. Pendidikan kepemimpinan yang dimulai sejak dini diprediksi mampu membentuk generasi masa depan yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki jiwa kepemimpinan yang kuat dan mampu menghadapi tantangan di dunia yang semakin kompleks.

Kata Kunci: Karakter Pemimpin; Kuliah Kerja Nyata; Anak

Abstract

The development of leadership character in children from an early age is one of the important

aspects to pay attention to in education. This article discusses the implementation of Community Service Program (KKN) aimed at building leadership character in sixth-grade elementary school students. (SD). This activity was conducted at SDN Citarik II, involving 20 students in various activities specifically designed to enhance their leadership skills. The methods used include leadership training, group discussions, problem-solving practices, and social activities that involve the community. During the development process, students are taught skills such as effective communication, teamwork, and decision-making abilities. In addition, we also emphasize values such as responsibility, empathy, and integrity. The results of this activity show that students experienced a significant increase in their self-confidence and ability to interact with their peers. Feedback from students and teachers indicates that this activity is very beneficial and has a positive impact on children's behavior and attitudes in organizing. With this activity, it is hoped that it can inspire educators and parents to take a more serious approach in developing leadership character in children. Leadership education that begins early is predicted to shape a future generation that is not only academically intelligent but also possesses a strong leadership spirit and the ability to face challenges in an increasingly complex world.

Keywords: Character of a Leader; Community Service; Children

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah fondasi penting dalam pembentukan karakter dan kepribadian individu. Salah satu aspek yang kerap kali diabaikan dalam proses pendidikan formal adalah pengembangan karakter kepemimpinan, terutama pada anak-anak. Di masa kini, di mana informasi dan teknologi berkembang pesat, kemampuan untuk memimpin dan mengambil keputusan yang tepat menjadi semakin krusial. Oleh karena itu, membangun karakter pemimpin sejak dini perlu menjadi perhatian bagi pendidik dan orang tua, khususnya pada anak-anak di tingkat Sekolah Dasar (SD). Anak kelas 6 SD merupakan fase transisi di mana mereka mulai mengenal tanggung jawab dan interaksi sosial yang lebih kompleks. Pada usia ini, mereka memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan potensi yang besar untuk menyerap berbagai nilai-nilai positif. Dengan membekali mereka dengan keterampilan kepemimpinan, kita tidak hanya mempersiapkan mereka untuk menjadi pemimpin yang baik di masa depan, tetapi juga untuk menjadi individu

yang bertanggung jawab dan beretika dalam setiap aspek kehidupan mereka. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini bertujuan untuk mengimplementasikan program pengembangan karakter pemimpin pada siswa kelas 6 di SDN Citarik II. Program ini menasar berbagai aspek pengembangan, seperti peningkatan keterampilan komunikasi, kemampuan dalam bekerja sama dalam tim, dan penguatan sikap kepemimpinan yang berbasis pada nilai-nilai kemanusiaan. Melalui pelatihan dan keterlibatan langsung dalam berbagai aktivitas, diharapkan anak-anak tidak hanya belajar tentang teori kepemimpinan, tetapi juga dapat mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini menjawab tantangan yang dihadapi oleh dunia pendidikan dalam mencetak generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki integritas, empati, dan kemampuan untuk berkontribusi positif terhadap masyarakat. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai kepemimpinan dalam pendidikan dasar, kita berharap dapat menghasilkan pemimpin masa depan yang mampu menghadapi berbagai tantangan dan perubahan yang cepat, serta mampu bekerja sama dalam menciptakan masyarakat yang lebih baik. Melalui kegiatan ini, kami akan mengurai lebih dalam tentang pencapaian, kendala, dan dampak yang dirasakan selama pelaksanaan program ini. Diharapkan, laporan ini dapat memberikan wawasan bagi pendidik dan praktisi di bidang pendidikan tentang pentingnya membangun karakter pemimpin di usia dini, serta dapat menjadi acuan dalam pengembangan program-program serupa di masa yang akan datang.

METODE

Pelaksanaan program "Membangun Karakter Pemimpin Sejak Dini" ini menggunakan beberapa metode yang terintegrasi untuk mencapai tujuan pembentukan karakter kepemimpinan pada siswa kelas 6 di SDN Citarik II. Metode yang dipilih disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi anak-anak, agar pembelajaran terasa menyenangkan dan efektif. Metode yang digunakan dalam kegiatan KKN termasuk uraian program kerja yang dilaksanakan secara individu, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program "Membangun Karakter Pemimpin Sejak Dini" di SDN Citarik II berhasil

melibatkan 20 siswa kelas 6 dalam berbagai kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan karakter kepemimpinan mereka. Dari hasil kegiatan pelatihan, diskusi, dan praktik sosial, terlihat jelas peningkatan dalam beberapa aspek penting yang mendefinisikan seorang pemimpin. Salah satu hasil yang paling mencolok adalah peningkatan rasa percaya diri siswa. Pada awal kegiatan, banyak siswa yang merasa ragu atau malu ketika harus berbicara di depan umum atau berpartisipasi dalam diskusi kelompok. Namun, setelah melalui beberapa sesi pelatihan kepemimpinan yang melibatkan simulasi dan permainan, mereka mulai berani mengemukakan pendapat dan berpartisipasi aktif dalam diskusi. Aktivitas-aktivitas ini tidak hanya membuat mereka lebih nyaman dalam berbicara, tetapi juga mendukung perkembangan keterampilan komunikasi yang efektif. Selain itu, melalui diskusi kelompok, siswa belajar untuk bekerja sama dan saling menghargai pendapat satu sama lain. Kegiatan ini juga mengajarkan mereka pentingnya mendengarkan dan memahami sudut pandang orang lain, yang merupakan salah satu aspek krusial dalam kepemimpinan. Saat mereka melakukan presentasi tentang hasil diskusi, banyak di antara mereka yang menunjukkan kemajuan signifikan dalam kemampuan presentasi dan kemampuan untuk menjelaskan ide dengan jelas. Mereka juga dapat menjawab pertanyaan dari teman-teman lain dengan percaya diri, yang menunjukkan peningkatan pada kemampuan berpikir kritis. Refleksi yang dilakukan di akhir setiap kegiatan memberikan peluang bagi siswa untuk merenungkan pengalaman mereka dan mengenali kemajuan yang telah dicapai. Kegiatan ini membantu mereka untuk menyadari pentingnya sikap introspeksi dalam proses pembelajaran, yang merupakan langkah penting dalam menjadi pemimpin yang baik. Banyak siswa yang menyatakan bahwa mereka merasa lebih bertanggung jawab dan berkomitmen untuk menjadi lebih baik setelah mengikuti program ini. Melihat hasil-hasil tersebut, jelas bahwa implementasi program ini memberikan dampak positif bukan saja pada karakter kepemimpinan mereka, tetapi juga pada aspek-aspek pribadi lain seperti kepercayaan diri, kemampuan komunikasi, empati, dan rasa tanggung jawab. Penghargaan yang diberikan di akhir program juga berfungsi sebagai motivasi bagi siswa untuk terus mengembangkan diri, sehingga mereka tidak hanya berhenti di sini, tetapi berusaha untuk menjadi pemimpin yang lebih baik di masa depan. Secara keseluruhan, program "Membangun Karakter Pemimpin Sejak Dini" berhasil mencapai tujuan yang diharapkan. Ini menunjukkan betapa pentingnya pendidikan kepemimpinan sejak dini sebagai fondasi untuk mencetak calon pemimpin masa depan yang tidak hanya cerdas dan kompeten, tetapi juga memiliki integritas dan nilai-nilai

kemanusiaan yang kuat. Diharapkan, kegiatan serupa dapat terus dilaksanakan dan perluasan program ini dapat diterapkan di sekolah-sekolah lain untuk menyiapkan generasi muda yang lebih baik.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Hasil dari program ini mengindikasikan bahwa pengembangan karakter pemimpin tidak hanya dapat menumbuhkan kemampuan kepemimpinan di kalangan anak-anak, tetapi juga memperkuat nilai-nilai positif seperti kerja sama, empati, dan tanggung jawab sosial. Melalui kegiatan sosial yang dilakukan, siswa belajar bahwa kepemimpinan bukan hanya tentang memimpin, tetapi juga melayani masyarakat dan memberikan kontribusi yang berarti. Selain itu, momen refleksi yang diberikan setelah setiap kegiatan membantu siswa untuk sejenak berpikir kembali tentang pengalaman yang telah mereka jalani, yang kemudian meningkatkan kesadaran diri mereka tentang pentingnya karakter pemimpin. Dengan keberhasilan ini, program tersebut diharapkan dapat menjadi model bagi institusi pendidikan lainnya untuk mengimplementasikan pendidikan karakter kepemimpinan di tingkat dasar. Mengingat pentingnya karakter pemimpin dalam mencetak generasi muda yang tidak hanya berprestasi secara akademis tetapi juga memiliki integritas dan kepedulian sosial, kami merekomendasikan untuk melanjutkan program ini dan memperluas jangkauan kegiatan semacam ini di sekolah-sekolah lain. Dengan cara ini, kita dapat bersama-sama membentuk pemimpin masa depan yang mumpuni, beretika, dan siap menghadapi berbagai tantangan di era yang semakin kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- Okezone. (2022). "Pentingnya Pendidikan Karakter Sejak Dini". Diakses dari <https://www.okezone.com>
- Suyadi, T. (2020). "Kepemimpinan dalam Pendidikan: Teori dan Praktik". Jakarta: PT. Gramedia.
- Nurcholis, I. (2021). "Membangun Karakter Pemimpin Anak Sejak Dini". Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 6(3), 45-56.
- Sastro, R. & Retno, W. (2019). "Pengembangan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Aktif". Bandung: Penerbit Nusa Media.

Dewi, R. A. (2018). "Peran Pendidikan dalam Pembentukan Karakter Pemimpin". Jurnal Ilmu Pendidikan, 25(4), 99-108.